

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Du Pont* dan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dengan industri perusahaan sejenis. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2016, dimana penulis mengambil empat perusahaan properti yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif dan dilakukan pada bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Januari 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum, kinerja keuangan dari keempat perusahaan properti menunjukkan keadaan yang kurang baik, dikarenakan kondisi kinerja keuangan yang terus menurun sampai dengan tahun 2016. Penurunan itu sendiri dapat kita lihat dari penurunan nilai ROE dari keempat perusahaan properti tersebut dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan bersih perusahaan yang cenderung terus menurun, sedangkan total biaya yang harus dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya cenderung meningkat. Dari keempat perusahaan tersebut, yang memiliki kinerja perusahaan terbaik adalah PT. Summarecon Agung Tbk dan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang terburuk adalah PT. Intiland Development Tbk.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisa Du Pont, ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This research is to know the financial performance of company with Du Pont method and to know comparison of financial performance with industry of similar company. The object of this study is the Listed Property Company In IDX Period 2014 - 2016, where the authors take four property companies listed on the Stock Exchange as a sample of this study pursuant to purposive sampling method. This research uses Quantitative Descriptive approach and conducted in March 2017 until January 2018. The results of this study show in general, the financial performance of the four property companies show an unfavorable situation, due to the condition of financial performance continues to decline until 2016. The decline itself can be seen from the decline in ROE value of the four property companies from 2014 to by 2016. This is due to the decrease in net income of companies that tend to continue to decline, while the total cost to be incurred by the company each year tends to increase. Of the four companies, which has the best corporate performance is PT. Summarecon Agung Tbk and which has the worst corporate financial performance is PT. Intiland Development Tbk.

Keywords : Financial Performance, Du Pont analysis, ROE (Return On Equity), Equity Multiplier, ROA (Return On Asset).

UNIVERSITAS
MERCU BUANA